



Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV B di SDN 64 To'bulung Kota Palopo

Estevania^{1*}, Juwita Crestiani M², Opik Dwi Indah³

^{1*-3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cokroaminto Palopo, Negara Indonesia
Alamat : Jl. Latamcelling No. 19, Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo
Email: estevania478@gmail.com¹, juwitacrestiani@uncp.ac.id², opik.dwi_indah@uncp.ac.id

*Penulis Korespondensi : estevania478@gmail.com

Abstract. *This study aimed to improve students' science learning outcomes through the use of the Wordwall learning media in Class IV B at SDN 64 To'Bulung, Palopo City. This research employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles, with four meetings in each cycle. The research subjects consisted of 20 students, including 10 male students and 10 female students. The research instruments included a learning implementation observation sheet, a student activity observation sheet, and learning achievement tests. The results of the study showed that in Cycle I, the average score of students' science learning outcomes was 69 (poor category), with classical learning mastery reaching 65% (13 out of 20 students). The implementation of learning reached 82% (good category), while student activity reached 72% (active category). In Cycle II, there was an improvement, with the average score of students' science learning outcomes increasing to 81 (very good category), and classical learning mastery reaching 90% (18 out of 20 students). The implementation of learning increased to 86% (very good category), while student activity increased to 84% (active category). Based on the predetermined success indicators, namely that at least 75% of students achieve the Minimum Learning Competency Criteria (KKTP) score of 70–100, learning implementation reaches at least 70%, and student activity reaches at least 70%, all indicators were successfully achieved. Therefore, it can be concluded that the students' science learning outcomes increased by 25%.*

Keywords: *Wordwall Learning Media; Science Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS melalui penggunaan media pembelajaran *Wordwall* pada siswa kelas IV B di SDN 64 To'Bulung Kota Palopo. Jenis penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, dan terdiri dari empat pertemuan pada setiap siklus. Subjek penelitian ini berjumlah 20 siswa, 10 siswa laki laki dan 10 siswa perempuan. Instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa dan tes. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar IPAS siswa sebesar 69 (kategori kurang) dengan ketuntasan klasikal mencapai 65% (13 siswa dari 20 siswa), keterlaksanaan pembelajaran mencapai 82% (kategori baik), dan aktivitas siswa mencapai 72% (kategori aktif). Pada siklus II terjadi peningkatan dimana nilai rata-rata hasil belajar IPAS mencapai 81 (kategori sangat baik) dengan ketuntasan klasikal mencapai 90% (18 siswa dari 20 siswa), keterlaksanaan pembelajaran mencapai 86% (kategori sangat baik), aktivitas siswa mencapai 84% (kategori aktif). Berdasarkan Indikator keberhasilan yaitu minimal 75% siswa memperoleh nilai KKTP yaitu 70-100, kerelaksanaan pembelajaran mencapai 70% dan aktivitas siswa mencapai 70% telah tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa mengalami peningkatan sebesar 25%.

Kata kunci: Media Pembelajaran *Wordwall*; Hasil Belajar IPAS

1. LATAR BELAKANG

Rendahnya interaksi dan terbatasnya ruang bagi siswa untuk menggali materi secara mandiri menyebabkan kegiatan belajar menjadi kurang menarik serta kurang bermakna (Mustadi, 2020). Kemajuan teknologi mendorong penyampaian materi pembelajaran

yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa karena sangat menunjang keberhasilan sebuah proses belajar mengajar yang dapat membantu serta memudahkan siswa menangkap materi pembelajaran (Indah dkk., 2021). *Wordwall* merupakan platform pembelajaran digital interaktif yang menggunakan berbagai permainan edukatif untuk menyampaikan materi yang diajarkan. Dalam lingkungan belajar yang menyenangkan, media ini bertujuan untuk meningkatkan meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sangat terbantu oleh media pembelajaran. *Wordwall* yang merupakan media interaktif dapat menarik perhatian dan mendorong siswa dalam belajar yang aktif, yang dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa dapat dinilai dengan adanya perubahan pada siswa yang disebabkan oleh proses pembelajaran, maka hal tersebut dikatakan hasil belajar. Hasil belajar juga menunjukkan seberapa baik siswa memahami materi pelajaran, menerapkan apa yang telah mereka pelajari dan memiliki sikap yang baik terhadap pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2020). Dalam mengevaluasi pengetahuan, sikap dan kemampuan siswa menjadi fokus utama khususnya dalam pembelajaran IPAS. Ini merupakan indikator penting dalam pembelajaran IPAS, khususnya dalam materi "Indonesiaku Kaya Budaya" untuk mengevaluasi seberapa baik siswa memahami dan mengidentifikasi keragaman budaya Indonesia, yang meliputi adat istiadat, pakaian tradisional, rumah tradisional, dan seni daerah, di mana semuanya sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan dan media yang digunakan (Pramesti dkk., 2023).

Berdasarkan observasi yang lakukan peneliti pada tanggal 20 Oktober 2025 di SDN 64 To'Bulung Kota Palopo, khususnya di kelas IV B pada pembelajaran IPAS menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hal ini dibuktikan oleh data awal dimana dari 20 siswa hanya 9 siswa (45%) yang telah berhasil mencapai nilai (KKTP), sedangkan 11 siswa (55%) belum tuntas atau belum mencapai (KKTP). Hasil belajar siswa yang masih rendah dipengaruhi oleh rendahnya perhatian dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, siswa merasa bosan dan pembelajaran yang belum mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, serta kurangnya motivasi belajar. Kondisi ini berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami materi dan pada akhirnya menyebabkan tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pemanfaatan media *Wordwall* sebagai media untuk menyajikan atau memaparkan materi pembelajaran dalam pembelajaran IPAS guna meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar yang masih jarang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya di SDN 64 To'Bulung Kota Palopo. Pada era perkembangan teknologi saat ini, siswa membutuhkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dengan memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, penggunaan media *Wordwall* diharapkan dapat menjadi salah satu solusi bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘‘Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV B di SDN 64 To'Bulung Kota Palopo’’.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1. Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran menjadi sarana yang penting dalam mendukung proses penyampaian materi sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain membantu guru dalam menyampaikan materi, melalui penggunaan media pembelajaran, keaktifan dan motivasi belajar siswa dapat meningkat sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, menarik, dan bermakna. Menurut Hamid & Mustofa (2020), Media pembelajaran merupakan berbagai sarana atau perangkat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar agar berlangsung lebih efektif dan menarik. Kehadiran media tidak hanya berfungsi sebagai pendukung dalam penyampaian materi, tetapi juga mampu mendorong partisipasi aktif siswa selama pembelajaran. Selain mempermudah pemahaman terhadap materi, penggunaan media sehingga mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih seru serta meningkatkan motivasi belajar siswa belajar serta berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Menurut Zahwa (2022) Media pembelajaran adalah segala bentuk sarana yang digunakan untuk membantu penyampaian materi pembelajaran kepada siswa agar informasi dapat diterima dengan lebih mudah. Keberadaan media pembelajaran berfungsi untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih

jelas dan sistematis. Menurut Nurfadhillah (2021), Media pembelajaran merupakan berbagai alat atau fasilitas yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada siswa. Media ini berperan sebagai penghubung antara guru dan siswa dalam proses penyampaian pesan pembelajaran sehingga materi dapat dipahami dengan lebih jelas dan mudah.

Menurut Fadilah dkk. (2023), Media pembelajaran memiliki peran sebagai sarana pendukung yang membantu terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Salah satu media yang sering dipakai dalam pembelajaran yaitu media berbasis teknologi, karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa, serta mendorong keterlibatan mereka secara aktif selama proses pembelajaran. Menurut Purba (2022), pemanfaatan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Fadilah dkk., (2023), fokus utama penggunaan media pembelajaran adalah untuk mendukung penyampaian materi supaya siswa dapat memahami dengan lebih mudah, memperjelas konsep-konsep yang bersifat tidak nyata serta memperbaiki hasil belajar melalui penyajian pembelajaran yang lebih berkesan dan interaktif.

2.2. Media Wordwall

Wordwall merupakan sistem pembelajaran berbasis web yang dirancang guna mendukung pelaksanaan pembelajaran secara interaktif. Aplikasi ini yang memfasilitasi guru dalam menyusun berbagai kegiatan pembelajaran, seperti kuis dan permainan edukatif, latihan soal, dan teka-teki secara praktis sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi, menarik, dan menyenangkan bagi siswa. *Wordwall* dapat dimanfaatkan baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring, sehingga penggunaannya lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, aplikasi ini menyediakan beragam template dan animasi yang menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran (Handoyono dkk., 2024).

Menurut Endah dan Faiza (2022), *Wordwall* merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan digital yang dapat dipakai oleh guru untuk merancang berbagai permainan edukatif berbasis kuis sebagai media pembelajaran. Penggunaan *Wordwall*

memungkinkan penyajian materi secara lebih menarik dan interaktif sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Selain itu, aplikasi ini memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyesuaikan jenis permainan dengan materi dan tujuan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi bervariasi, menyenangkan, serta mampu mengembangkan ketertarikan dan hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Putri & Rahman (2023) menjelaskan bahwa *Wordwall* ialah media pembelajaran yang memakai digital yang menyediakan beragam fitur, seperti permainan edukatif kuis dan teka-teki kata yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Sinaga dan Soesanto (2022), aplikasi *Wordwall* memiliki banyak fitur yang bisa dimanfaatkan untuk membantu dan memperlancar kegiatan pembelajaran. Setiap fitur memiliki karakteristik dan cara penggunaan yang berbeda, sehingga guru dapat memilih jenis aktivitas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun fitur-fitur tersebut meliputi:

Match Up, yaitu aktivitas mencocokkan kata, gambar, atau pernyataan dengan pasangan yang tepat melalui metode seret dan lepas (*drag and drop*). *Quiz*, terdiri atas kuis pilihan ganda dan kuis bergambar. *Spin the Wheel*, yaitu sebuah permainan roda putar yang akan menghasilkan gambar atau pertanyaan secara acak, kemudian siswa diminta untuk memberikan jawaban atau penjelasan sesuai dengan hasil putaran tersebut. *Complete the Sentence*, yaitu kegiatan mengisi bagian kalimat atau paragraf dengan cara menyeret jawaban yang tepat ke tempat yang kosong sesuai konteks. *Group Sort*, yaitu aktivitas permainan yang mengharuskan siswa mengelompokkan berbagai unsur atau item ke dalam kelompok yang tepat sesuai dengan kategorinya. *Matching Pairs*, yaitu permainan memasangkan pertanyaan, gambar, atau pernyataan dengan jawaban yang benar hingga seluruh pasangan berhasil ditemukan. *Unjumble*, yaitu aktivitas menyusun kata atau kalimat yang masih acak menjadi urutan yang benar. *Random Cards*, yaitu permainan menggunakan kartu acak yang memuat soal atau informasi yang harus dijawab oleh siswa. *Find the Match*, yaitu permainan memilih jawaban yang sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan hingga semua pasangan berhasil dicocokkan. *Open the Box*, yaitu permainan membuka kotak satu per satu untuk menemukan pertanyaan atau gambar, kemudian memilih jawaban yang tepat. *Anagram*, yaitu aktivitas menyusun huruf-huruf acak menjadi kata yang benar. *Labelled Diagram*, yaitu aktivitas memberi label pada bagian-bagian gambar atau diagram dengan menempatkan nama yang sesuai.

Quiz Gameshow, yaitu kuis yang dikerjakan dalam batas waktu tertentu sehingga menambah semangat dan tantangan bagi siswa. *Whack-a-Mole*, yaitu permainan memilih jawaban yang benar dengan memukul objek yang muncul pada layar. *True or False*, yaitu aktivitas menentukan apakah suatu pernyataan termasuk benar atau salah. *Balloon Pop*, yaitu permainan memecahkan balon yang berisi jawaban sesuai dengan pertanyaan atau definisi yang diberikan. *Maze Chase*, yaitu permainan menjelajahi labirin menuju jawaban yang benar sambil menghindari rintangan atau musuh. *Airplane*, yaitu pesawat yang memandu jawaban yang benar dan salah.

Menurut Lestarina (2024), media pembelajaran *Wordwall* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media pembelajaran *Wordwall* : Menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui kegiatan belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif yang membantu menambah pengetahuan dan mempermudah pemahaman materi. Membantu melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui berbagai aktivitas dan permainan yang tersedia. Kekurangan media pembelajaran *Wordwall* : Fitur yang dapat digunakan pada versi gratis masih terbatas sehingga tidak semua jenis permainan dan fasilitas dapat dimanfaatkan. Penggunaan *Wordwall* memerlukan koneksi internet yang stabil agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

2.3. Hasil Belajar

Platform Genially adalah sebuah aplikasi berbasis web yang memberikan kemudahan bagi para pengajar dan siswa untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menggunakan konten pembelajaran yang interaktif, visual, dan menyenangkan. *Genially* merupakan *platform* yang memungkinkan pengguna membuat media interaktif seperti presentasi, kuis, dan permainan edukatif. Dengan memanfaatkan *Genially*, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan menyenangkan (Nurjannah dkk., 2024). Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengevaluasi perkembangan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Melalui hasil belajar, guru dapat menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari serta mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah berhasil dicapai.

Menurut Harefa (2023), Hasil belajar merupakan tingkat pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran yang mencerminkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran tidak hanya mencerminkan keberhasilan siswa dalam menguasai materi, tetapi juga menunjukkan efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Menurut Mustika dkk. (2021), hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur perubahan kemampuan, pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut Suardi (2020), hasil belajar merupakan bentuk pencapaian siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan pengalaman belajar. Oleh karena itu, setiap kegiatan belajar direncanakan untuk menghasilkan hasil belajar optimal, yang dapat diketahui melalui pelaksanaan penilaian atau evaluasi sebagai dasar untuk mengukur capaian keberhasilan siswa terhadap tujuan pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Arifudin (2020), hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu: Ranah kognitif, yaitu ranah yang berhubungan dengan proses berpikir dan penguasaan ilmu pengetahuan. Ranah afektif, yaitu ranah yang berhubungan dengan sikap, nilai dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Ranah psikomotorik, yaitu ranah yang mencakup pengembangan keterampilan dan kemampuan siswa dalam melakukan suatu tindakan atau praktik.

2.4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Menurut Widhiantoro (2024), pembelajaran IPAS mengintegrasikan konsep-konsep alam dan sosial yang bertujuan membantu siswa memahami berbagai peristiwa alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Pembelajaran IPAS dirancang agar berlangsung secara aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memecahkan berbagai permasalahan. Melalui pembelajaran IPAS, siswa mempelajari berbagai fenomena alam dan kehidupan sosial yang saling berkaitan. Menurut Alfatonah dkk. (2023), IPAS adalah bidang ilmu yang mempelajari makhluk hidup, benda mati, serta hubungan di antara keduanya dalam kehidupan nyata. Fadlilah dkk. (2024) menyatakan bahwa pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang menyatukan materi IPA dan IPS selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Pembelajaran ini

memberikan siswa kesempatan dalam mencari, memahami dan menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman nyatanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Zaitun., Rizal., Hiola, K. (2024). Dengan judul penelitian “Penggunaan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila”. Temuan menunjukkan bahwa media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, yang ditandai dengan peningkatan persentase dari 60% menjadi 75% pada siklus I, hingga mencapai 85% pada siklus II dan III. Penelitian yang dilakukan oleh Andriany, R. & Warsiman (2022) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* di Era Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa SD”. Hasil penelitian menunjukkan pada prasiklus minat belajar siswa hanya 59% setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 77% pada siklus I, pada siklus II mencapai 90%. Penelitian ini dilakukan Indrawati, A, L., Sari, I, Y., Harini, S, Y. (2024). Dengan judul penelitian” Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa”. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 62,5% sebelum penggunaan media pembelajaran *Wordwall*. Setelah tindakan pembelajaran menggunakan media *Wordwall* diterapkan pada siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 79,2%.

Persamaan dari ketiga penelitian relevan yang telah dikaji terletak pada penggunaan media pembelajaran *Wordwall* sebagai media yang membantu jalannya proses pembelajaran. Adapun perbedaannya terletak pada fokus mata pelajaran dan tujuan penerapan media tersebut. Penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan *Wordwall* sebagai sarana untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, sedangkan penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart (Mursidi dkk., 2023). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 64 To'Bulung bertempat di Jl. Miranti To'Bulung. Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV B di SDN 64 To'Bulung Kota

Palopo yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki, yang terlibat langsung dalam Proses pembelajaran IPAS dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Siswa pada kelas tersebut dijadikan subjek penelitian karena mengalami permasalahan rendahnya hasil belajar IPAS.

Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk memperoleh data terkait pelaksanaan tindakan selama pembelajaran. Data yang diperoleh dari kegiatan observasi ini digunakan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media *Wordwall*, serta untuk mengetahui tingkat kesesuaiannya dengan rancangan pelaksanaan yang telah ditetapkan. Hasil observasi aktivitas siswa digunakan untuk menganalisis secara lebih mendalam tingkat keaktifan, partisipasi, serta respons siswa terhadap penerapan media *Wordwall* dalam kegiatan pembelajaran. Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat pencapaian siswa pada tujuan pembelajaran. Instrumen tes ini berfungsi untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajarinya. Tes ini berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dan Essay sebanyak 5 soal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis data numerik yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase hasil belajar siswa untuk menentukan tingkat pencapaian belajar mereka. Tujuan utama dari penggunaan analisis deskriptif kuantitatif ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV B SDN 64 To'Bulung Kota Palopo setelah tindakan dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tindakan menggunakan media *Wordwall* dalam pembelajaran pada siklus I tindakan berlangsung pada tanggal 27 April, 28 April dan 4 Mei 2026, pada tanggal 5 Mei 2026 siswa diberikan tes tertulis. Sedangkan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 11, 12, 18 Mei 2026 dan pada tanggal 19 Mei 2026 siswa diberikan tes tertulis. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPAS, peneliti menggunakan media *Wordwall*, media ini digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Media ini dipilih karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif yang dapat memicu meningkatnya hasil belajar siswa. Selama proses

penelitian, peneliti bekerja sama dengan dua observer yang berasal dari kalangan mahasiswa.

Penelitian ini fokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B pada pembelajaran IPAS. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelas IV B di SDN 64 To'bulung. Hasil observasi awal tersebut menunjukkan adanya permasalahan terkait dengan hasil belajar siswa yang masih rendah pada kelas IV B SDN 64 To'bulung. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh rendahnya perhatian dan keterlibatan aktif siswa mengakibatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menjadi rendah serta menimbulkan rasa bosan selama mengikuti pembelajaran dan pembelajaran yang belum mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, serta kurangnya motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi siklus I, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong kurang dan belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh keterlaksanaan pembelajaran yang masih belum dioptimalkan oleh peneliti serta penggunaan waktu selama pembelajaran belum dioptimalkan, masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus saat peneliti memberikan penjelasan serta tidak percaya diri dalam menjawab soal yang ada di media *Wordwall*.

Pada pelaksanaan siklus I, kegiatan pembelajaran masih dihadapkan pada sejumlah hambatan. Keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 82%, aktivitas siswa selama proses pembelajaran tergolong aktif dengan persentase sebesar 72%. Sementara itu, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS hanya mencapai 69 kategori kurang, dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 65%. Penyebab hasil belajar siswa berada pada kategori kurang yaitu masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu memusatkan perhatian secara optimal selama peneliti menyampaikan materi pembelajaran serta sebagian siswa menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang masih rendah ketika memberikan jawaban dalam kelompoknya saat menggunakan media *Wordwall* sehingga siswa tidak memahami materi yang dipelajari dan berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tes hasil belajar IPAS. Oleh karena itu, perbaikan perlu dilakukan pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dalam berbagai

aspek pembelajaran. Keterlaksanaan pembelajaran meningkat dari sebelumnya 82% menjadi 86% dengan kategori sangat baik. Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan, dari 72% menjadi 84% yang termasuk dalam kategori aktif. Selain itu, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS juga mengalami peningkatan dari sebelumnya 69 meningkat menjadi 78 dengan kategori baik, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 90%. Pada siklus II ini hasil belajar siswa telah mencapai kategori baik karena siswa mulai fokus ketika peneliti menjelaskan materi pembelajaran dan sebagian besar siswa telah percaya diri saat memberikan jawaban dalam kelompoknya sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tes hasil belajar IPAS. Keberhasilan pada siklus II ini, didukung oleh beberapa perbaikan, seperti Peneliti melakukan evaluasi serta refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran setelah kegiatan pembelajaran selesai sebagai dasar untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif, siswa lebih aktif dan percaya diri, serta hasil belajar IPAS meningkat.

Dengan perbaikan yang telah dilakukan terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa, dari 18 (90%) siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 2 (10%) siswa lainnya belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Peningkatan yang terjadi pada siklus ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* terbukti sangat membantu siswa dalam memahami materi, sehingga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Media digital ini mampu menarik perhatian dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan temuan Yeni dkk. (2023) yang mengemukakan bahwa salah satu manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar yaitu dapat membuat siswa lebih aktif dan kompetitif yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Nafian dkk. (2024) menambahkan bahwa Penggunaan *Wordwall* dalam kelas memiliki beberapa kelebihan. Salah satunya adalah siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah, baik pada jenjang sekolah dasar maupun jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, penggunaan *Wordwall* juga dapat melatih dan mengembangkan kreativitas siswa karena media ini memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain, baik secara individu maupun berkelompok bersama teman-temannya. Melalui berbagai permainan edukatif

yang telah dirancang oleh guru, siswa dituntut untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan setiap aktivitas yang ditampilkan. Dengan demikian, *Wordwall* bukan hanya mendukung pemahaman materi pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif siswa yang berdampak baik pada hasil belajar.

Temuan ini juga sejalan dengan temuan yang dilakukan Indrawati dkk. (2024). Dengan judul penelitian "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa". persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap siklus I tanpa menggunakan media pembelajaran *Wordwall* yaitu 62,5%. Setelah dilaksanakan tindakan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada siklus II presentase ketuntasan mengalami peningkatan menjadi 79,2% Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan media *Wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan perbandingan antara siklus I dan siklus II, tindakan perbaikan yang diterapkan pada siklus II memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV B. Hal tersebut terlihat dari peningkatan keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, serta nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa. Sebagai hasil dari temuan tersebut maka, media *Wordwall* terbukti efektif sebagai media dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SDN 64 To'bulung Kota Palopo.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian di peroleh data bahwa, pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar IPAS siswa sebesar 69 (kategori kurang) dengan ketuntasan klasikal hanya mencapai 65% (13 siswa dari 20 siswa), keterlaksanaan pembelajaran mencapai 82% dengan kategori baik dan aktivitas siswa mencapai 72% kategori aktif. Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dimana pada nilai rata-rata hasil belajar IPAS mencapai 81 kategori sangat baik dengan ketuntasan klasikal mencapai 90% (18 siswa dari 20 siswa), keterlaksanaan pembelajaran mencapai 86% kategori sangat baik, aktivitas siswa mencapai 84% kategori aktif. Hasil belajar IPAS siswa menunjukkan peningkatan sebesar 25% dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan indikator keberhasilan yaitu minimal 75% siswa memperoleh nilai KKTP yaitu 70-100, keterlaksanaan pembelajaran mencapai 70% dan aktivitas siswa mencapai 70% telah tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa mengalami peningkatan sebesar 25%.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.. Adapun saran bagi sekolah, guru dan siswa yaitu: bagi sekolah yaitu Memberikan dukungan terhadap penggunaan media yang inovatif, seperti media *Wordwall* dalam proses pembelajaran di kelas. bagi Guru disarankan dapat memanfaatkan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru perlu secara rutin mengevaluasi media pembelajaran yang digunakan khususnya dalam pembelajaran IPAS serta menciptakan suasana kelas yang menarik dan tidak monoton. Bagi Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam pembelajaran IPAS. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pernyataan.

DAFTAR REFERENSI

- Alfatonah, I. N. A., Kisda, Y. V., Septarina, A., Ravika, A., & Jadidah, I. T. (2023). Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kurikulum merdeka kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3397-3405.
- Andriany, R. & Warsiman (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* di Era Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, 1(2), 406.
- Arifudin, O. (2020). *Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fadlilah, U. N., Khamdun, K., & Purbasari, I. (2024). Implementasi pembelajaran IPAS berbasis Kurikulum Merdeka belajar pada siswa kelas V. *Journal on Education*, 6(3).
- Handoyo Jathy, R. O., Priyanto, W., & Purnamasari, I. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* pada pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar. *DINIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Harefa, D. (2023). Efektivitas model pembelajaran Talking Chips untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Indah, O. D., Suhardi, S. & Ramadhana, M. A. (2021). Pendampingan Praktek Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(1), 12.

- Indrawati, L. A., Sari, Y. I., & Harini, Y. S. (2024, October). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama* (Vol. 1, No. 2, pp. 312-325).
- Lestarina. (2023). *Meningkatkan Minat Belajar PKN Menggunakan Media Games Berbasis Wordwall Pada Siswa Kelas III SDN 23 Batara*. (Tidak diterbitkan, Program Sarjana PGSD – UNCP, 2023).
- Mustika, D., Ambiyar., & Aziz, I. (2021). Proses penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6158–6167.
- Nafian, R. K., Widayanti, U. A., & Rahmawati, I. (2024). Penggunaan media *Wordwall* sebagai evaluasi pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 1 Gumul. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)*, 1(4), 747–750.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran: Pengertian, landasan, fungsi, manfaat, jenis-jenis media pembelajaran, dan cara penggunaan*. CV Jejak Publisher.
- Purba, Y. A., & Harahap, A. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran matematika di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu. 06(02), 1325–1334.
- Rahmath, A. N., Indraswati, D., Jiwandono, I. S. & Nisa, K. (2023). Diagnostik Kesulitan Belajar Dengan *Three Tier Multiple Choice* Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(3), 1135.
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya membangun kedisiplinan melalui media *Wordwall* dalam pembelajaran daring pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857.
- Suardi, M. (2020). *Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar di Sekolah*. Penerbit Parama Ilmu.
- Widhiantoro, A. (2024). *Penerapan reinforcement terhadap motivasi belajar muatan pembelajaran IPAS kelas IV Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Negeri I Tunggur tahun pembelajaran 2023/2024* (Skripsi). Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Yajie, M. U. & Lestari, N. (2024). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Tema 4 ‘Berbagai Pekerjaan’ Kelas IV UPT SPF SDN 101981 Galang. *Journal on Education*, 6(3), 16689.

Zaitun, Z., Rizal, R., & Hiola, K. (2024). Penggunaan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(6). Diakses dari e-ISSN: 2745-9985. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i6.392>